



HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU HAMIL DENGAN STATUS GIZI IBU HAMIL DI PUSKESMAS PADANG BULAN

Ester Pakpahan^{1*}

¹ Program Studi Sarjana Kebidanan, STIKes Sehat Medan

*Correspondent email : esterpakpahan96@gmail.com

(Diterima 07 Juli 2024 | Disetujui 12 Februari 2025 | Diterbitkan 19 Februari 2025)

Abstract. Kondisi kesehatan dan status gizi ibu saat hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin. Ibu yang mengalami kekurangan energi kronis atau anemia selama kehamilan akan melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan tingkat pengetahuan dan pendidikan ibu hamil dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Padang Bulan Medan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Analitik dengan rancangan penelitian *Cross Sectional Study*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengetahui data pengetahuan dan pendidikan ibu hamil. Analisis dilakukan secara univariat dan bivariate. Hasil penelitian univariat menunjukkan bahwa variabel pengetahuan sebagian besar responden mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi yaitu 27 orang (67,5%) dan sebagian besar responden mempunyai pengetahuan baik sebanyak 33 orang (82,5%). Sedangkan hasil Bivariat diperoleh bahwa variabel pengetahuan (p-value 0,03) dan pendidikan (p-value 0,00). Kesimpulan dari penelitian, ditemukan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan dan pendidikan dengan status gizi ibu hamil.

Keywords: Nutrisi ibu hamil, kehamilan, status gizi ibu, penambahan berat badan, IMT

PENDAHULUAN

Gizi merupakan masalah kesehatan masyarakat, terutama di negara berkembang, salah satunya Indonesia. Gizi ibu hamil merupakan salah satu prioritas kegiatan perbaikan gizi masyarakat karena sangat mempengaruhi kondisi janin (1). Masalah gizi yang umum terjadi pada ibu hamil adalah kekurangan gizi, baik kurang gizi makro maupun gizi mikro yang ditunjukkan dalam status kekurangan energi kronis (KEK) dan anemia zat besi (2) Ibu hamil dengan gizi baik akan memperoleh pertambahan berat badan rata-rata 12,5 kg selama 9 bulan kehamilan dan melahirkan bayi dengan berat rata-rata 3,3 kg.

Status gizi ibu hamil dikatakan kurang apabila memiliki Indeks Masa Tubuh (IMT) $<18,5$ kg/m² dan harus memiliki kenaikan berat badan dengan rentang 12,5-18 kg, ibu hamil dengan IMT normal (18,5-24,9 kg/m²) harus mencapai 11,5-16 kg, IMT lebih (25,0-29,9 kg/m²) kenaikan berat badan sebesar 7-11,5 kg dan IMT obesitas ($\geq 30,0$ kg/m²) kenaikan berat badan sebesar 5-9 kg (3). Ibu hamil dengan status gizi kurang dapat berisiko mengalami janin yang tidak berkembang, cacat lahir, berat badan lahir rendah (BBLR) dan kematian dalam kandungan.

Sedangkan kenaikan berat badan berdasarkan IMT yang berlebih berhubungan dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil (4,5).

Status gizi sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin. Faktor yang berhubungan dengan status gizi ibu hamil salah satunya adalah pengetahuan ibu hamil, hal tersebut memiliki peran penting dalam pemenuhan kebutuhan dan pengambilan keputusan terkait status gizi. Dari hasil penelitian terdapat hubungan pengetahuan dengan status gizi ibu hamil dengan nilai $p=0,001$ (6).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang memiliki pengetahuan cukup terdapat 45 (93,8%) orang yang memiliki status gizi baik sedangkan buruk 3 (95,3%) orang. Pengetahuan kurang 11 (40,7%) orang yang memiliki status gizi baik sedang buruk 16 (59,3%) orang. Hasil pengukuran pengetahuan tentang gizi ibu hamil setelah pendidikan kesehatan dilakukan adalah pengetahuan tentang gizi ibu hamil kategori baik sebesar (80,8%). Pendidikan kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang gizi serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari (7).

Status gizi merupakan ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk ibu hamil. Masalah gizi berhubungan erat dengan proses pertumbuhan janin dan pertumbuhan berbagai organ tubuhnya sebagai pendukung proses kehamilannya (8). Telah diketahui bahwa berbagai permasalahan gizi lebih banyak terjadi pada kelompok masyarakat pedesaan yang mengonsumsi bahan pangan yang kurang baik jumlah dan mutunya, sebagian besar dari masalah tersebut disebabkan oleh faktor pengetahuan dan pendidikan masyarakat, dimana pada hasil penelitian didapatkan ada hubungan pengetahuan dan pendidikan dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan dengan $p < 0,05$ (9).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pendidikan dan pengetahuan ibu terhadap status gizi ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Bulan. Metode penelitian yang digunakan adalah *Deskriptif Analitik* dengan rancangan penelitian *Cross Sectional Study*. Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Bulan. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil sebanyak 40 orang. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner terstruktur yang sudah di validasi. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariate.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif Analitik dengan rancangan penelitian Cross Sectional Study untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan pendidikan ibu hamil terhadap status gizi ibu hamil, dimana data variabel dependen dan independen diteliti dalam waktu bersamaan, untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan pendidikan dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Padang Bulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di wilayah kerja Puskesmas Padang Bulan sebanyak 40 orang. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari hubungan pengetahuan dan pendidikan dengan status gizi ibu hamil terdiri dari 10 pernyataan dimana responden diminta untuk mengisi (memberi tanda checklist) pada daftar pernyataan yang diberikan.

HASIL

Tabel 1. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi Ibu Hamil

Pengetahuan Ibu Hamil	Status Gizi				Total		<i>P value</i>
	Tidak Kek		Kek				
	N	%	N	%	N	%	
Baik	26	78,8%	7	21,2%	33	82,5%	0,03
Kurang	1	14,3%	6	85,7%	7	17,5%	
Total	27	67,5%	13	32,5%	40	100%	

Pada tabel 1. menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan ibu hamil maka semakin baik pula status gizinya. Ibu yang mempunyai pengetahuan baik dengan status gizi tidak kurangan energi kronis sebanyak 26 (78,8%) responden, sedangkan ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang dengan status gizi kekurangan energi kronis sebanyak 6 (85,7%) responden.

Hasil Uji Statistik diperoleh dengan nilai $p=0,03$ terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Padang Bulan Medan.

Tabel 2. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Status Gizi Ibu Hamil

Pendidikan Ibu Hamil	Status Gizi				Total		<i>P value</i>
	TIDAK KEK		KEK				
	N	%	N	%	N	%	
Tinggi	24	88,9%	3	11,1%	27	67,5%	0,00
Rendah	3	23,1%	10	76,9%	13	32,5%	
Total	27	67,5%	13	32,5%	40	100	

Pada tabel 2. menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik status gizinya. Ibu yang mempunyai pengetahuan tinggi 24 (88,9%) responden, sedangkan ibu hamil yang mempunyai pengetahuan rendah dengan status gizi kekurangan energi kronik sebanyak 10 (76,9%) responden. Hasil uji statistik diperoleh p volume = 0,00 terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Padang Bulan Medan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan uji Statistik Chi-square diperoleh nilai $p = 0,03$ ($<0,05$). Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Padang Bulan Medan. Perilaku ibu hamil dalam pemenuhan gizi ditentukan oleh seberapa besar pengetahuan yang dimiliki (10). Gangguan dalam kehamilan dapat terjadi apabila masukkan gizi pada ibu hamil tidak sesuai dengan kebutuhan, baik gangguan terhadap ibu maupun janin yang dikandungnya. Analisis data dalam penelitian menggunakan uji statistik *Chi-Square* ditemukan terdapat hubungan pengetahuan (p Value = 0,033), dengan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil (11).

Tingginya angka kematian ibu di Indonesia masih merupakan masalah yang menjadi prioritas di bidang kesehatan, penyebab kematian langsung dapat bersifat medik maupun non medik. Faktor non medic diantaranya keadaan kesejahteraan ekonomi dan pendidikan ibu, faktor tersebut akan mempengaruhi kesehatan ibu (12). Status pendidikan ibu merupakan penentu utama tingkat pengetahuan dimana perempuan dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah mempunyai pemahaman kurang (13).

Pendidikan merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam status sosial ekonomi, pendidikan mempengaruhi perubahan pengetahuan, sikap, dan gaya pola hidup dalam pemilihan jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi. Perempuan yang memiliki pendidikan tinggi cenderung memiliki pengetahuan dua kali lebih tinggi tentang risiko kehamilan dibandingkan perempuan yang berpendidikan rendah (14). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan uji statistik Chi-square diperoleh nilai $p = 0,03$ ($<0,00$). Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pendidikan dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Padang Bulan Medan. Sejalan dengan penelitian Martini, Hapsari and Lestari, terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan terhadap gizi ibu hamil (15).

KESIMPULAN

Pendidikan mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang gizi ibu hamil. Harapannya ibu hamil tidak berhenti disini untuk menggali informasi, informasi bisa didapatkan dari media cetak dan media elektronik atau mengikuti pendidikan kesehatan supaya status gizi terjaga dengan baik dan mampu mengurangi resiko tinggi kehamilannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Kemenkes RI. Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan [Internet]. Jakarta Selatan: kementerian kesehatan RI; 2021. 209 p. Available from: https://ppid.kemkes.go.id/uploads/img_60e3c13edba9f.pdf
- [2]. Kemenkes RI. Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2021. 2021;1–224.
- [3]. Fauzia NA. Asuhan Kebidanan Kehamilan Komprehensif [Internet]. Oktavianis dan Rantika, editor. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi; 2022. 160 p. Available from: https://www.google.co.id/books/edition/Asuhan_Kebidanan_Kehamilan_Komprehensif/CGimEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Rekomendasi+IOM+2009+tentang+Peningkatan+Berat+Badan+Selama+Hamil&pg=PA101&printsec=frontcover
- [4]. Ilmiani TK, Anggraini DI, Hanriko R. Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil terhadap Peningkatan Berat Badan Selama Kehamilan di Puskesmas Bandar Lampung The Relationship between Nutritional Knowledge of Pregnant Women and Weight Gain During Pregnancy at Puskesmas Bandar Lampung. Majority. 2020;9(1):29–34.
- [5]. Ningrum NM. Hubungan Kenaikan Berat Badan Berdasarkan Body Mass Indeks. J Ilm J-

- HESTECH [Internet]. 2020;3(2):119–28. Available from: <http://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jhest>
- [6]. Metasari AR, Kasmianti. ENGETAHUAN DAN STATUS EKONOMI BERHUBUNGAN TERHADAP STATUS GIZI IBU HAMIL DI PUSKESMAS WATAMPONE. J JKFT Univ Muhamadiyah Tangerang [Internet]. 2020;Vol 5(p-ISSN 2502-0552; e-ISSN 2580-2917):2580–917. Available from: <file:///C:/Users/acer/Downloads/3916-9267-1-SM.pdf>
 - [7]. Wulandari RF, Susiloningtyas L, Jaya ST. Pendidikan Kesehatan untuk Meningkatkan Gizi Ibu Hamil. J Communitu Engagem Heal [Internet]. 2021;4(1):155–61. Available from: <https://jurnal.stikes-sitihajar.ac.id/index.php/jhsp/article/view/16>
 - [8]. Dhewi nurahmawati. Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Ibu Pada Masa Kehamilan. Kebidanan [Internet]. 2023;13(1):1–97. Available from: <https://doi.org/10.35874/jib.v13i1.1173>
 - [9]. Hasibuan SPB, Mawarni S. Hubungan Pengetahuan Dan Pendidikan Ibu Dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Puskesmas Indra Puri Aceh Besar. J Healthc Technol Med. 2018;3(2):363.
 - [10]. Maryam S. Gizi dalam Kesehatan Reproduksi. Tulungagung: Salemba Medika; 2015.
 - [11]. Yusran M, Saipullah, Muzaffar. JURNAL PROMOTIF PREVENTIF Hubungan Pengetahuan Sikap dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kebutuhan Nutrisi Pada Ibu Hamil Relationship Between Knowledge Attitude and Education Level to Nutritional Needs in Pregnant Women. 2024;7(3):409–15. Available from: <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>
 - [12]. Faisal AD, Satria E, Sari NM. Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Rspad Gatot Soebroto Tahun 2022. 2023;00(2):298–305.
 - [13]. Nitert MD, Foxcroft KF, Lust K, Fagermo N, Lawlor DA, O’Callaghan M, et al. Overweight and obesity knowledge prior to pregnancy: A survey study. BMC Pregnancy Childbirth. 2011;11:9–13.
 - [14]. Muthupalaniappen L, Danasamy RS. Knowledge of obesity related pregnancy risks among expectant mothers and its associated factors. Med J Malaysia. 2018;73(4):239–43.
 15. Martini S, Hapsari WD, Lestari S. HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG GIZI IBU HAMIL. J TSCNers. 2024;9(02):45–54.